

ABSTRAK

Laila Armeila Istiqomah, 2024, Efektivitas Program Tasik Sehat di BAZNAS Kota Tasikmalaya, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), terdapat sekitar 76,71 ribu penduduk di Kota Tasikmalaya yang tergolong miskin, atau sekitar 11,10 persen dari total penduduk. Untuk mengatasi masalah tersebut, BAZNAS Kota Tasikmalaya berkomitmen memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat melalui program-program yang terencana dan terukur. Salah satu program yang sangat bermanfaat adalah Program Tasik Sehat, yang dirancang untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam pembiayaan pengobatan dan layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Tasik Sehat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian BAZNAS Kota Tasikmalaya, Amil Divisi Pendayagunaan dan Pendistribusian, dan mustahik dengan peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitiannya. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode triangulasi sumber. Efektivitas program dinilai berdasarkan empat indikator utama, yaitu ketepatan sasaran, efektivitas sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pemantauan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Tasik Sehat dinilai efektif berdasarkan indikator yang digunakan. Tiga dari empat indikator telah berjalan dengan baik, yaitu: pertama, penyaluran bantuan pengobatan sudah tepat sasaran; kedua, tujuan program untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pengobatan sudah tercapai; dan ketiga, pengawasan dan pengendalian program oleh UPZ setempat serta langsung memastikan penggunaan dana dan alat bantuan sudah optimal. Namun, satu indikator yang perlu diperbaiki adalah sosialisasi program, yang dinilai belum efektif dan masih memerlukan peningkatan.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi mengenai program dana pengobatan dan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap penyaluran zakat, infak, dan sedekah untuk mendukung keberhasilan program.

Kata kunci: Efektivitas, Tasik Sehat, BAZNAS.

ABSTRACT

Laila Armeila Istiqomah, 2024, Effectiveness of the Healthy Tasik Program at BAZNAS Tasikmalaya City, Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Siliwangi

Based on data from the National Socio-Economic Survey (Susenas), there are around 76.71 thousand people in Tasikmalaya City who are classified as poor, or around 11.10 percent of the total population. To overcome this problem, BAZNAS Tasikmalaya City is committed to making a real contribution in improving the welfare and development of the community through planned and measurable programs. One of the most beneficial programs is the Tasik Sehat Program, which is designed to help the underprivileged in financing medical treatment and health services. This study aims to analyze the effectiveness of the Tasik Sehat Program implemented by BAZNAS Tasikmalaya City.

The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach, using two data sources, namely primary data and secondary data. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The informants in this study were the Head of the Empowerment and Distribution Division of BAZNAS Tasikmalaya City, Amil of the Empowerment and Distribution Division, and mustahik with the researcher himself as the main research instrument. The data credibility test in this study was carried out using the source triangulation method. The effectiveness of the program is assessed based on four main indicators, namely target accuracy, effectiveness of program socialization, goal achievement, and program monitoring.

The results show that the Tasik Sehat Program is effective based on the indicators used. Three of the four indicators have been running well, namely: first, the distribution of medical assistance has been right on target; second, the program's goal of helping people who need treatment has been achieved; and third, the supervision and control of the program by the local UPZ and directly ensuring the use of funds and aid tools is optimal. However, one indicator that needs to be improved is the socialization of the program, which is considered ineffective and still requires improvement.

This study recommends increasing the socialization of the treatment fund program and increasing public awareness of the distribution of zakat, infaq, and sadaqah to support the success of the program.

Keywords: Effectiveness, Healthy Tasik Program, BAZNAS.